

## RINGKASAN EKSEKUTIF

|                 |                           |                  |
|-----------------|---------------------------|------------------|
| Nama Perusahaan | : PT Asia Multidana (AMD) |                  |
| Bidang Usaha    | : Perusahaan Pembiayaan   |                  |
| Ijin Usaha      | : KEP – 244/KM.6/2003     |                  |
| NPWP            | : 01.571.846.3-013.000    |                  |
| Permodalan      | : Modal Dasar             | Rp. 400 Miliar   |
|                 | Modal Disetor             | Rp. 110 Miliar   |
| Dewan Komisaris | : Bapak Alvin Tenggono    | – Komisaris      |
| Direksi         | : Bapak Fernando Iskandar | – Direktur Utama |
|                 | Bapak Kosmas Chandra      | – Direktur       |

### 1. Latar Belakang

Berkembangnya pertumbuhan ekonomi Indonesia harus diimbangi dengan kualitas lingkungan hidup. Andil sektor jasa keuangan dalam pembangunan berkelanjutan dapat dilihat dari kontribusi sektor pembiayaan terhadap kegiatan pembangunan berkelanjutan. Peningkatan pendanaan antara lain dilakukan melalui penetapan persentase tertentu dari total portfolio pendanaan masing-masing perusahaan pembiayaan untuk mendukung sektor di bidang tertentu.

Sejalan dengan hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan memiliki peran mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan mendorong Keuangan Berkelanjutan dengan menetapkan sektor prioritas yaitu industri, energi, pertanian dan infrastruktur dan UMKM sebagai sektor yang perlu ditingkatkan porsi pendanaannya. Keuangan berkelanjutan tidak hanya baik bagi lingkungan, tetapi juga baik bagi bank yang sukses mempraktekannya.

Otoritas Jasa Keuangan memandang dengan menerapkan etika bisnis, bank dapat meningkatkan nilai mereknya sekaligus mengecilkan potensi risiko reputasi. Risiko Reputasi dan juga risiko kredit biasanya timbul dari investasi proyek yang mengancam kelestarian lingkungan. Mengutamakan investasi untuk aktivitas bisnis yang ramah lingkungan dapat membantu perusahaan pembiayaan mengatasi risiko perusahaan dan memastikan keberlanjutan perusahaan. Jal ini diyakini dapat terus berkontribusi pada perkembangan Indonesia di jangka Panjang dan keberlanjutan pasar komoditas seperti makanan dan bahan bakar.

PT. Asia Multidana memiliki Visi “Menjadi penyedia yang paling dominan dari pemberian solusi finansial kepada nasabah konsumen dan komersial pilihan di Indonesia”. Hal ini menandakan kesadaran bahwa perusahaan mengemban fungsi mendukung berbagai program kerja Pemerintah

PT. Asia Multidana menyadari isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip triple bottom line dalam kegiatan usahanya,

People, Profit, dan Planet, dimana aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup merupakan 3 hal yang seharusnya berjalan dengan selaras.

Menyadari pentingnya membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, PT. Asia Multidana mendukung penuh implementasi Keuangan Berkelanjutan yang di inisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## 2. Visi, Misi Keuangan Berkelanjutan PT. Asia Multidana

### a. Visi Utama Perusahaan

Menjadi penyedia yang paling dominan dari pemberian solusi finansial kepada nasabah konsumen dan komersial pilihan di Indonesia

### b. Misi Utama Perusahaan

- 1) Memberikan produk yang inovatif serta pelayanan yang paling prima secara konsisten dengan memanfaatkan jaringan pemasaran yang ada dan teknologi yang canggih.
- 2) Menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan selalu mengacu kepada komitmen yang kuat untuk berbuat yang terbaik dan dilandasi asas saling menguntungkan antara seluruh pihak.

## 3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

PT. Asia Multidana menargetkan untuk mencapai Visi Keuangan Berkelanjutan pada Tahun 2025 dengan mempertimbangkan sejumlah factor baik factor eksternal dan internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Adapun Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

“Menjadi Perusahaan yang bernilai tinggi, dan Menjaga Keseimbangan antara Profit dan Pertumbuhan” dilaksanakan melalui beberapa Strategi Utama antara lain; Penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek social dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portfolio kredit dan/atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

## 4. Road Map Rencana Aksis keuangan Berkelanjutan

PT. Asia Multidana membagi penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan menjadi 4 tahap, yakni tahap (1) tahap persiapan pada tahun 2020, tahap (2) tahap implementasi awal pada tahun 2021-2022, tahap (3) tahap implementasi lanjutan pada tahun 2023-2024 dan tahap terakhir yaitu tahap (4) tahap implementasi penuh, atau tahapan dimana Perusahaan ditargetkan telah mencapai visi keuangan berkelanjutan pada tahun 2025.

a. Rencana 5 Tahunan

| No | Tahun     | Target Kegiatan Prioritas  | Indikator Keberhasilan  |
|----|-----------|--|---|
| 1  | 2020-2021 | Pembentukan Unit Khusus pengelola keuangan berkelanjutan   | Terbentuknya unit/satuan kerja khusus yang mengelola seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan   |
|    |           | Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan   | Penyusunan Pedoman Berkelanjutan telah disetujui Direksi  |
|    |           | Pelaksanaan edukasi internal bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal seperti Regulator dan Lembaga/Instansi terkait lainnya | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian besar pengurus dan pejabat eksekutif Perusahaan telah mengikuti Training lingkungan hidup tingkat dasar atau pelatihan sejenis lainnya</li> <li>Peningkatan kompetensi Karyawan Satuan kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan</li> <li>Melakukan pelatihan kepada karyawan analis kredit</li> <li>Pelatihan Penyusunan Laporan Keberlanjutan kepada karyawan</li> <li>Terlaksananya Kampanye peduli lingkungan</li> <li>Melakukan publikasi di website perusahaan</li> </ul> |
|    |           | Implementasi target dan Alokasi Dana   | Realisasi keuangan diambil dari <b>Corporate Social Responsibility</b>  |
| 2  | 2021      | Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kompetensi lanjutan Karyawan Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan</li> <li>Melakukan pelatihan kepada karyawan analis kredit</li> </ul>   |
|    |           | Penyusunan Standar Operasional dan Prosedur keuangan berkelanjutan   | Standar Operasional dan Prosedur keuangan berkelanjutan telah disetujui oleh Direksi  |
|    |           | Pelaksanaan review dan   | Melakukan review terhadap   |

| No | Tahun | Target Kegiatan Prioritas  | Indikator Keberhasilan   |
|----|-------|--|--|
|    |       | penyesuaian Penyusunan Pedoman terkait   | Penyusunan Pedoman   |
|    |       | Pengembangan system teknologi pelaporan keuangan berkelanjutan   | Diluncurkan system teknologi pelaporan keuangan berkelanjutan  |
|    |       | Pelaksanaan edukasi eksternal  | Edukasi kepada debitur Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan   |
| 3  | 2022  | Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional   | Disusunnya Pedoman Internal terkait praktik ramah lingkungan dalam kegiatan Perusahaan   |
|    |       | Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha perusahaan  | Disesuaikan klasifikasi kegiatan usaha perusahaan sesuai keuangan berkelanjutan  |
|    |       | Desain, pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan   | Diluncurkannya produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan   |
| 4  | 2023  | Inisiasi Portfolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan   | Pertumbuhan kinerja produk keuangan berkelanjutan  |
|    |       | Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) tingkat lanjutan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kompetensi Karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan</li> <li>• Melakukan pelatihan karyawan analis kredit</li> </ul> |
|    |       | Pengembangan portfolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan   | Dilakukan pengembangan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan  |
|    |       | Pelaksanaan edukasi debitur terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan  | Pembuatan Media Komunikasi, produk dan/atau jasa Keuangan berkelanjutan  |
| 5  | 2024  | Penyusunan system pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan  | Diluncurkan Sistem Pengawasan dan Pelaporan Penerapan Keuangan berkelanjutan   |
|    |       | Penyusunan system pengelolaan bisnis yang terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, social dan tata Kelola dalam pengelolaan risiko | Diluncurkan system pengelolaan Bisnis terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, social dan tata Kelola dalam pengelolaan risiko   |
| 6  | 2025  | Mewujudkan penerapan   | Akselerasi penyaluran kredit   |

| No | Tahun | Target Kegiatan Prioritas  | Indikator Keberhasilan                       |
|----|-------|--|--|
|    |       | keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan | kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan |

b. Rencana 1 Tahunan

| <b>Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2020-2021</b>  |  |  |  |
|---|--|--|--|
| Target Kegiatan Prioritas: Terbentuknya unit khusus yang mengelola Keuangan Berkelanjutan yang sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai Keuangan Berkelanjutan dan telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja |  |  |  |
| Tahun   | Uraian Aktivitas   | Tujuan Aktivitas   | Indikator Pencapaian   |
| <b>2020-2021</b>  | Pembentukan Unit Khusus pengelola keuangan berkelanjutan   | Memiliki unit tersendiri yang mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan                  | Terbentuknya Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan  |
|   | Penyusunan PP keuangan berkelanjutan   | Memastikan penerapan program aksi keuangan berkelanjutan                                     | Terbitnya Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan  |
|   | Pelaksanaan edukasi internal bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal seperti Regulator dan Lembaga/Instansi terkait lainnya | Peningkatan pemahaman karyawan, khususnya unit terkait Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kapasitas Pengurus Terkait Penerapan Aksi keuangan Berkelanjutan</li> <li>• Peningkatan kompetensi karyawan satuan kerja aksi keuangan berkelanjutan</li> <li>• Melakukan pelatihan kepada karyawan analis kredit</li> <li>• Pelatihan Penyusunan Laporan Keberlanjutan kepada karyawan</li> <li>• Melakukan publikasi di website perusahaan</li> </ul> |
|   | Implementasi target dan alokasi dan  | Penyaluran kepada kegiatan usaha kategori  | Realisasi keuangan diambil dari <b>Corporate</b>   |

|  |                       |               |                              |
|--|-----------------------|---------------|------------------------------|
|  | tanggung jawab sosial | berkelanjutan | <b>Social Responsibility</b> |
|--|-----------------------|---------------|------------------------------|

c. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2021

| <b>Aspek</b>  | <b>Program</b>  | <b>Output</b>  |
|---|---|--|
| Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan              | Identifikasi fasilitas pembiayaan terhadap sektor yang menjadi fokus pembiayaan           | Pencatatan database portofolio terhadap sektor yang menjadi fokus perusahaan   |
| Pengembangan Kapasitas  | Pelatihan internal untuk meningkatkan awareness terhadap penerapan keuangan berkelanjutan | Pelatihan internal untuk meningkatkan pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan                                      |
| Penyesuaian Internal  | Penyesuaian Kebijakan   | Penerbitan Kebijakan Keberlanjutan, Keuangan Berkelanjutan, dan penyesuaian kebijakan lainnya                        |
|   | Penyesuaian Organisasi  | Penyesuaian organisasi melalui penunjukan Direktur penanggung jawab dan pembentukan untuk kerja GCG & Sustainability |
| Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta kegiatan pendukung lainnya | Penyelenggaraan program literasi dan inklusi keuangan                                     | Pelatihan masih ada kendala di karenakan covid19   |

5. Alokasi dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

PT. Asia Multidana menugaskan Departemen Compliance sebagai Unit In Charge Pengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan dukungan seluruh departemen yang ada untuk melakukan monitoring realisasinya

| <b>Pejabat</b>           | <b>Tugas &amp; Wewenang</b>   |
|--------------------------|---|
| Direksi                  | Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan  |
| Dept. Akuntansi Keuangan | Pelaporan Bulanan Realisasi Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan  |
| Dept. Compliance & Risk  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab terhadap Direksi terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan</li> <li>Menyusun program aksi keuangan berkelanjutan</li> </ul> |

|                           |   |
|---------------------------|---|
|                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan</li> <li>• Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan</li> <li>• Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program aksi keuangan berkelanjutan</li> <li>• Menyusun pedoman perusahaan aksi keuangan berkelanjutan</li> <li>• Melakukan Monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terhadap penerapan aksi keuangan berkelanjutan</li> </ul> |
| Dept. Sumber Daya Manusia | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan recruitment karyawan untuk mengisi unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan</li> <li>• Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan</li> </ul>  |
| Dept. Bisnis              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan</li> <li>• Penerbitan Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan</li> </ul>  |

## **PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

### **1. Rujukan Yang Digunakan Sebagai Acuan**

Dalam Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini, Perusahaan merujuk pada POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara prinsip, Perusahaan memaknai bahwa POJK No. 51/POJK.03/2017 mengatur mengenai Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang salah satunya mencakup penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Dalam proses penyusunan Rencana Aksi keuangan Berkelanjutan, Perusahaan juga merujuk kepada dokumen pedoman teknis bagi Perusahaan Pembiayaan terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 yang memberikan penjelasan teknis mengenai (1) makna praktis dari prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan; (2) prioritas program Keuangan Berkelanjutan; (3) Langkah strategis dalam implementasi Program keuangan Berkelanjutan; (4) Outline dan isi dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);(5) Outline dan isi dari Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report); dan (7) alokasi dan penggunaan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

### **2. Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan

Publik, PT. Asia Multidana yang berada dalam kategori Buku 1 dan Buku 2 Perusahaan Pembiayaan, memiliki kewajiban untuk menerapkan aksi keuangan berkelanjutan mulai tanggal 1 Januari 2020. Sebagai bentuk penerapan kepatuhan atas POJK dimaksud, PT. Asia Multidana melakukan proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2020

### 3. Keterlibatan Pihak Yang Melakukan Penyusunan

Secara aktif dalam tahap pra penyusunan RAKB Perusahaan tahun 2020 ini, Perusahaan mengikuti mulai mengikuti kegiatan sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun rencana dan program kerja khususnya penyaluran kredit kepada pelaku kegiatan usaha berkelanjutan sebagaimana telah ditentukan dalam Pedoman Teknis atas POJK No. 51/POJK.03/2017 bersumber dari realisasi penyaluran kredit yang telah dilaksanakan oleh management yang kemudian dilakukan proyeksi 1 tahun ke depan

Direksi berperan penting dalam memberikan arahan strategis dan menentukan prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang akan dilaksanakan dalam 1 tahun ke depan dan 5 tahun ke depan serta mengajukan persetujuan kepada Dewan Komisaris

## **FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

### **1. Rencana Strategis Perusahaan**

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT. Asia Multidana merupakan rencana kerja jangka pendek yang disusun berdasarkan Rencana Bisnis PT. Asia Multidana dan arahan Tahunan Direksi.

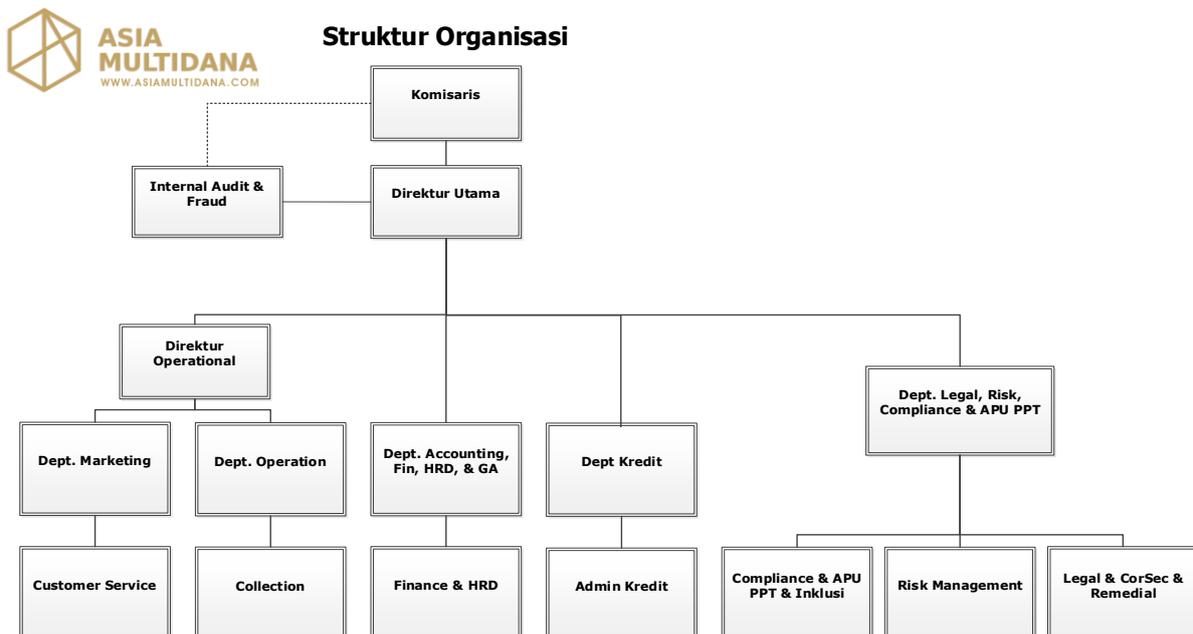
Dalam rangka mengembangkan bisnis PT. Asia Multidana ke depan, maka diperlukan strategi sesuai koridor Corporate Plant Perusahaan sesuai dengan visi dan Misi. Sebagai Upaya mewujudkan Visi dan misi tersebut maka disusun Kebijakan Strategis yang mengacu pada perspektif utama yakni; (1) Bisnis; (2) Customer; (3) Finansial & Tata Kelola; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Strategis

| <b>No</b> | <b>Kebijakan Strategi</b> | <b>Keterangan</b>  |
|-----------|---------------------------|--|
| 1         | Bisnis                    | Mengakselerasi bisnis melalui peningkatan daya saing   |
| 2         | Customer                  | Terus mengembangkan produk yang dapat mendukung masyarakat   |
| 3         | Finansial & Tata Kelola   | Fundamental keuangan yang kuat dan tata Kelola yang baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan |
| 4         | Sumber Daya Manusia       | Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memenuhi kebutuhan bisnis              |

|   |           |  |
|---|-----------|--|
| 5 | Strategis | Rencana Initial Public Offering (IPO) dan/atau kemitraan Strategis |
|---|-----------|--|

Di tahun 2021 ini, Manajemen PT. Asia Multidana bertekad untuk melakukan pertumbuhan berkualitas & berkelanjutan. Hal tersebut tentunya harus didukung dengan berbagai strategi bisnis dan supporting yang termasuk di dalamnya penyempurnaan infrastruktur teknologi system penunjang yang terintegrasi

Perusahaan akan terus melakukan peningkatan aspek manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan menyempurnakan pondasi kuat dari sisi Sistem & Prosedur mekanisme penerapan Good Corporate Governance (GCG)



Dalam upaya mencapai target Visi dan Misi, Perusahaan senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan pada kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan

Bagan Struktur Organisasi diatas menurut saya adalah Struktur atau minimal unit/fungsi yang diperlukan agar menjalankan (Operasional) usaha sesuai POJK dan Tata Kelola.

Bagan yang Biru ini merupakan unit kerja yang harus ada antara lain adalah

| Unit Kerja    | Dibawah Koordinasi  |
|---------------|---|
| 1. Marketing  | Direktur (Pak Kosmas Chandra)                                 |
| 2. Finance    | Dirut (Pak Fernando Iskandar) dan di koordinir oleh Ibu Lucy. |
| 3. Accounting | Dirut (Pak Fernando Iskandar) di koordinir oleh Ibu           |

| <b>Unit Kerja</b>             | <b>Dibawah Koordinasi</b>  |
|-------------------------------|--|
|                               | Tri.   |
| 4. HRD & GS                   | Dirut (Pak Fernando Iskandar) dan di koordinir oleh Ibu Lucy.                    |
| 5. IT & MIS                   | Dirut (Pak Fernando Iskandar) dan di koordinir oleh Ahmad Zulkarnaen             |
| 6. Credit Analyst & Crd Admin | Dirut (Pak Fernando Iskandar) dan di koordinir oleh Syamsul.                     |
| 7. Operation                  | Dirut (Pak Fernando Iskandar) dan di koordinir oleh Pak Syamsul.                 |
| 8. Compliance                 | Dirut (Pak Fernando Iskandar) dan di koordinir oleh Syamsul dan Ahmad Zulkarnaen |
| 9. Legal                      | Dept. Legal (Pak Syamsul Nugroho) dan di koordinir oleh Ibu Kirana               |

## 2. Sumber Daya Manusia

Upaya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan dilakukan dengan melakukan pengelolaan human capital. Setiap karyawan menjadi asset berharga PT. Asia Multidana yang secara berkelanjutan perlu di tingkatkan antara lain dalam hal kompetensi dan sikap kerja, serta profesionalisme untuk menumbuhkan rasa kenyamanan dan kebanggaan karyawan kepada Perusahaan.

### a. Jumlah dan Komposisi Karyawan

Seiring persaingan yang semakin meningkat, PT. Asia Multidana melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. Seiring dengan dilakukannya sentralisasi terhadap operasional, meningkatkan optimalisasi dan efisiensi tenaga kerja sehingga dapat dilakukan relokasi kepada unit bisnis dalam meningkatkan sales dan pemenuhan kebutuhan resources untuk kantor pusat. PT. Asia Multidana juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan

sesuai dengan kebutuhan operasional dan tetap mengedepankan Praktik Ketenagakerjaan yang humanis.

Jumlah dan Komposisi Karyawan PT. Asia Multidana Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Komposisi SDM berdasarkan tingkat Pendidikan per Oktober 2020 sebagai mana table dibawah ini:

| No     | Tingkatan Pendidikan | Per Oktober 2020 |
|--------|----------------------|------------------|
| 1      | Diploma              | 1                |
| 2      | Sarjana              | 8                |
| 3      | Pasca Sarjana        | 1                |
| Jumlah |                      | 10               |

PT. Asia Multidana konsisten terus melakukan peningkatan kualitas dari jumlah dan komposisi karyawan dari factor tingkat pendidikannya.

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT. Asia Multidana melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia berupa peningkatan kompetensi melalui Pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan searah dengan tujuan organisasi dari bisnis Perusahaan.

c. Praktik Ketenagakerjaan Yang Humanis

PT. Asia Multidana berkomitmen untuk melaksanakan praktik pengelolaan sumber daya manusia dan hubungan ketenagakerjaan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku khususnya Undang-Undang ketenagakerjaan. Hal ini diwujudkan diantaranya dengan penetapan Standar Upah Karyawan, penerapan Kesetaraan dan Non Diskriminasi dan tidak memperkerjakan pekerja anak serta tidak menerapkan praktik kerja paksa

d. Standar Upah Karyawan

PT. Asia Multidana memberikan imbalan finansial berupa gaji yang layak diatas Upah Minimum Regional. Selain gaji, PT. Asia Multidana juga memberikan berbagai macam fasilitas lain sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku

e. Kesetaraan dan Non Diskriminasi

PT. Asia Multidana menerapkan kesempatan yang setara dan non diskriminatif tanpa memperhatikan Suku, Agama, Ras serta Jenis Kelamin kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan karir

f. Pekerja Anak

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap perlindungan anak, Perusahaan tidak mempekerjakan pekerja anak (Pekerja yang berusia dibawah 18 tahun)

g. Kerja Paksa

PT. Asia Multidana menerapkan praktik hubungan kerja yang manusiawi dan sesuai dengan batas kewajaran, dengan tidak menerapkan kerja paksa atau wajib kerja.

3. Jaringan Kantor Layanan

Pada saat ini PT. Asia Multidana belum memiliki kantor cabang dan akan menjajaki kemungkinan pengembangan / ekspansi dalam bentuk penambahan cabang baru di Jakarta & Sekitarnya.

4. Produk & Layanan

PT. Asia Multidana terus melakukan inovasi dan peningkatan produk & layanan dengan tetap memperhatikan perkembangan teknologi yang pesat sebagai factor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi dengan menghadirkan inovasi produk & layanan digital dengan berbagai fitur yang memudahkan

5. Kondisi Perusahaan saat ini

- a. Saat ini PT. AMD sangat selektif dalam pemilihan customer, sehingga NPL masih dapat dijaga di angka nol (0).
- b. Dengan penambahan modal baru, PT. AMD akan lebih fokus di pembiayaan modal kerja & investasi.
- c. GCG akan diterapkan dan disosialisasikan secara regular.
- d. Pihak management PT. AMD dan pemegang saham akan melakukan meeting setiap bulan dalam membahas management risiko yang sudah diterapkan oleh perusahaan.
- e. Pembiayaan-pembiayaan yang sudah ada dan yang baru akan di review dan dianalisis serta di control dengan sesama sehingga NPL dapat dijaga serta akan dilakukan efisiensi sehingga laba perusahaan dapat memenuhi target dari pemegang saham.